KEPEMIMPINAN

SEBUAH BERKAT DAN TANGGUNGJAWAB

ANIMASI

- 1. Kertas kosong
- 2. Kebiasaan tangan mana untuk menulis.
- 3. Gambar telapak tangan yang biasa digunakan untuk menulis (lalu tulis kecemasan atau kegelisahan, bahkan ketakutan)
- 4. Sebaliknya tangan yang tidak biasa menulis (lalu tulis harapan dan keinginan).

PIKIRAN DASAR BERKAITAN DENGAN KEPEMIMPINAN

- A. IDE: Buah pikiran yang indah, masuk akal dan terjangkau.
- B. ROADMAP: Pengetahuan yang luas.

Cara memperolehnya:

- 1. Belajar dari orang lain yang lebih mampu.
- 2. Membaca
- C. Eksekusi: keberanian untuk membuat sesuatu secara pasti.

Catatan:

- 1. Seorang pemberani bukanlah seorang yang tidak punya rasa takut, tetapi orang yang bisa mengalahkan rasa takut itu.
- 2. Kreativitas dan integritas adalah senjata ampuh dan efektif untuk memimpin sebuah tim.
- 3. Aset yang paling berharga dalam KOPDIT BINA KELUARGA adalah MANUSIA. Oleh karena itu kemampuan untuk menemukan talenta dan kekuatan anggota sangat penting bagi seorang pemimpin.

MEMBANGUN KEPEMIMPINAN MELALUI:

1. KEPERCAYAAN (timbal balik).

2. SIKAP LOYAL

3. SPORTIF

ILUSTRASI "TEORI PANJAT POHON"

Ada dua orang yang sama-sama ingin menikmati buah nangka.

1. Orang pertama tidak mau susah payah. Dia tunggu saja sampai buah nangka itu matang dan masak, lalu jatuh di tanah. Ia pungut dan makan sampai puas, tanpa melewati sebuah perjuangan yang sungguh-sungguh. Dia mendapat nangka masak yang jatuh.

2. Orang kedua, tidak mau tunggu sampai buah nangka jatuh. Ia memanjat pohon nangka, meskipun dia tahu ada resiko yang diterima, misalnya kulit lecet, digigit semut atau serangga, atau juga bisa tergelincir dan jatuh ke tanah. Akan tetapi ketika usaha itu dijalankan dengan sungguh-sungguh dan tabah serta sabar, maka suatu saat dia akan menjadi mahir dan sukses memetik buah nangka masak dan menikmatinya.

Pesan ilustrasi:

USAHA MEMANJAT POHON NANGKA TIDAK SEKEDAR BUTUH PENGETAHUAN ATAU KOMPETENSI, TAPI BUTUH NYALI.

HANYA ORANG-ORANG YANG PUNYA NYALI YANG BERANI MENGAMBIL RESIKO.

TIPS-TIPS ATAU STRATEGI KEPEMIMPINAN

KEPEMIMPINAN PELAYANAN (Kepemimpinan sebagai Pelayan).

Pemimpin yang baik adalah mereka yang bisa melayani orang yang dipimpinnya.

Ada dasar biblis tentang ini. Aku datang untuk melayani, bukan untuk dilayani (kata Sang Guru).

Sebuah kisah nyata:

Ketika menjadi presiden, Habibie mendapat kunjungan kenegaraan dari seorang tamu luar negeri. Tamu itu diundang untuk makan malam bersama di istana kepresidenan. Tamu itu bertanya pada Habibie: siapa tu mereka yang pakai peci? Habibie bilang: itu para pelayan. Lalu tamu itu tanya lagi: siapa mereka yang tidak pakai peci tapi berdasi dan jas lengkap? Habibie bilang: itu para menteri.

Yang terakhir tamu itu masih tanya lagi: anda sebagai presiden juga pakai peci yang sama seperti para pelayan?

Habibie langsung jawab: ya, saya juga PELAYAN. Saya pelayan untuk RAKYAT INDONESIA.

Pesan kisah nyata ini:

- 1. Jangan sombong dengan jabatan yang dipercayakan.
- 2. Pelayanan adalah nomor pertama dalam karya
- 3. Keharusan mengenal anggota. Mengenal dan membantu mereka. Kita adalah bagian dari mereka/anggota.

II. ROH ATAU SPIRIT DARI KEPEMIMPINAN ADALAH ENERGISITAS DAN ANTUSIASME.

Energisitas: sesuatu yang berkaitan dengan tenaga, daya, energi.

Antusiasme berhubungan dengan semangat yang luar biasa, spirit yang yang berlebihan dan banyak secara positif.

Energisitas dan antusiasme itu keluar dari HATI dan KECINTAAN kita terhadap apa yang kita kerjakan.

Pemimpin yang energik adalah pemimpin yang mampu menjalankan agenda yang begitu padat dengan tetap menunjukkan semangat yang tinggi dan positif.

Kuncinya adalah <u>antusiasme</u>. Antusiasme lahir dari kecintaan kita pada pekerjaan.

Bagaimana cara kita mencintai pekerjaan. Mencintai pekerjaan harus tumbuh dari dalam hati. Karena itu orang selalu bilang kita harus BEKERJA DENGAN HATI.

Cara menularkan Antusiasme:

1. Fokus pada hal-hal Positif.

Antusiasme muncul pada saat seseorang merasa bangga dengan apa yang dikerjakannya.

2. Solutif.

Problem yang muncul silih berganti harus dipelajari, ditelusuri dan dicari jalan ke luarnya.

III. TANGGUNGJAWAB KEPEMIMPINAN

- 1. Kerjasama dulu, jangan takut salah. Kalau salah lagi, perbaiki lagi.
- 2. Kalau langit belum runtuh, jangan dulu minta petunjuk orang lain, putuskan sendiri, berjuang dulu, jangan begitu bergantung pada orang lain.
- 3. Jangan pernah mengatakan saya menerapkan MANAJEMEN TERBUKA (Open Management), jika pintu ruangan kerjamu ditutup.
- 4. Kehormatan abadi didapatkan bukan karena jabatan, melainkan dari sikap, perilaku dan tanggungjawab.

IV. KEPEMIMPINAN YANG KUAT { STRONG LEADERSHIP}

"Saat terjadi krisis, kepercayaan diri hilang, optimisme menipis; seorang pemimpin harus tampil di depan, mengambil tanggungjawab, menunjukkan dedikasi dan komitmen kepada seluruh anggota. Itulah yang disebut Strong Leadership."

Karena...

Krisis bisa muncul kapan saja dalam berbagai bentuk....

V. INTEGRITAS DALAM KEPEMIMPINAN (INTEGRITY IN LEADERSHIP)

Integritas adalah sesuatu yang sakral, tidak bisa dinegosiasikan, tidak bisa dipertukarkan.

Dalam dan untuk semua profesi, Integritas adalah segala-galanya.

Cerita Tembok Raksana di Tiongkok.

Di Tiongkok dibangun sebuah tembok yang tebal, tinggi, dalam waktu lama sekali dengan tujuan agar tak satupun bangsa, apalagi musuh bisa masuk. Meskipun dibangun sedemikian kuat, akan tetapi semakin kuat upaya musah dan bangsa lain untuk membobol dan masuk ke dalam, tetapi tidak bisa.

Lalu apa upaya mereka?

Musuh berhasil menemukan sebuah strategi licik yakni menyuap/memberi suap kepada penjaga gerbang sehingga mereka bisa masuk. Alhasil Negara itu diporakporandakan, bahkan dijajah oleh Negara asing selama beberapa dekade.

Pesan moral buat kita:

Jangan sibuk urus pembangunan fisik, penampilan lahiriah, tapi urus manusia dulu.

Membangun integritas sama dengan membengun keteladanan.

Makna Integritas:

- 1. Integritas berarti tanggungjawab.
- 2. Integritas berarti memiliki komitmen. Komitmen artinya kesediaan untuk menepati janji.
- 3. Integritas menuntut sesorang untuk konsisten
- 4. Integritas menuntut kita untuk mampu menugasai diri dan disiplin.

INTEGRITAS ADALAH

Wujud atau ungkapan kemampuan seseorang untuk melaksanakan apa yang dia katakana dan mengatakan dengan sejujur-jujurnya apa yang dia kerjakan.

Atau

Kesesuaian antara perkataan dan perbuat. Apa yang dikatakan sesuai dengan apa yang diperbuat. Dia membuat sesuatu yang pernah dikatakannya.

KUALITAS TERTINGGI DALAM KEPEMIMPINAN ADALAH INTEGRITAS YANG KOKOH.

TANPA INTEGRITAS, TIDAK AKAN ADA KEBERHASILAN YANG BISA DIRAIH ATAU DIRENGKUH.

VI. KEPEMIMPINAN YANG KREATIF { CREATIVE LEADERSHIP}

Kreativitas dan inovasi adalah kata kunci untuk sukses. Di balik kreativitas dan inovasi itu ada kekuatan lain yang harus diangkat, yakni keberanian untuk berbeda, keberanian untuk menjadi yang pertama.

Ada banyak cara untuk bisa menjadi yang berbeda:

- 1. Berani berpikir berbeda.
- 2. Cintai apa yang anda lakukan.
- 3. Uang itu penting.
- 4. Berani memberi lebih.

USAHA TAK AKAN MENGKHIANATI HASIL

MARI KITA BERGANDENGAN TANGAN SAMBIL BEKERJA, MEMIMPIN, MELAYANI DENGAN HATI.

TUHAN MEMBERKATI

SEKIAN DAN TERIMAKASIH

PATER KANISIUS BHILA, SVD., MP.D.